

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dispepsia adalah rasa nyeri atau tidak nyaman dibagian ulu hati. Kondisi ini dianggap gangguan di dalam tubuh yang diakibatkan reaksi tubuh terhadap lingkungan sekeliling. Reaksi ini menimbulkan gangguan ketidakseimbangan metabolisme, dan seringkali menyerang individu usia produktif, yakni usia 30-50 tahun. Arif dan Sari, (2011) dalam (Mardalena, 2018)

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) kasus dispepsia di dunia mencapai 13-40% dari total populasi setiap tahun. Dispepsia berada pada peringkat ke 10 dengan proporsi 1,5% untuk kategori 10 jenis penyakit terbesar pada pasien rawat jalan diseluruh rumah sakit di Indonesia.

Di provinsi Lampung, dispepsia menempati urutan ke-10 dari 10 besar penyakit terbanyak berdasarkan kunjungan lama dan baru dengan prevalensi 23,8% atau sebanyak 62.813 kasus. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, (2016). Sedangkan di Kabupaten Lampung Utara dispepsia menempati urutan ke-9 dari 10 penyakit terbesar, angka kejadian dispepsia mempunyai tempat tersendiri yaitu sekitar 12% (5.217 kasus/tahun), angka kejadian dispepsia pada populasi dewasa cukup tinggi dengan jumlah 2.028 pasien (3,5%). Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara, (2017) dalam (Marliyana, Andora, & Atikah, 2020).

Hasil data yang diperoleh dari buku register di RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 berjumlah 246 kasus, dan pada tahun 2021 terdapat 143 kasus dan dispepsia masuk kedalam 10 penyakit terbesar yang berisiko, maka sangat perlu diperhatikan dengan adanya dampak terhadap gangguan kebutuhan dasar manusia seperti kebutuhan rasa aman dan nyaman.

Dispepsia memberi dampak pada kualitas hidup karena perjalanan alamiah penyakit dispepsia berjalan kronis dan sering kambuh. Pemberian terapi yang kurang efektif untuk mengontrol gejala dispepsia dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan meningkatkan biaya pengobatan. Sebagian besar pasien masih merasakan nyeri abdomen sehingga harus menghentikan aktifitas sehari-hari. Jika nyeri tidak segera ditangani maka akan menimbulkan gejala yang lainnya seperti dapat menyebabkan stress yang meningkat, menyebabkan penurunan imunitas seseorang, gangguan metabolisme, dan penyakit bertambah parah. Ketidakteraturan makan dapat memberi pengaruh terhadap sekresi asam lambung (Laili, 2020)

Gejal-gejala yang timbul disebabkan oleh beberapa faktor seperti gaya hidup merokok, alkohol, berat badan berlebih, stress, kecemasan, dan depresi yang relevan dengan terjadinya dispepsia. Abdullah & Gunawan, (2012) dalam (Westa, 2015)

Berdasarkan data dan gejala dapat ditegakkan diagnosa keperawatan yang sering muncul pada penyakit dispepsia yaitu : nyeri ulu hati, nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, nausea, Ansietas dan intoleransi aktivitas (PPNI, 2017)

Penatalaksanaan keperawatan yang dilakukan adalah memberikan teknik nonfarmakologis dengan kompres hangat, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, memberikan makan sedikit tapi sering, pantau tanda-tanda vital, monitor intake dan output, memberi bantuan dalam melakukan aktivitas, kolaborasi pemberian obat (PPNI, 2018)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melaksanakan pengelolaan kasus asuhan keperawatan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Rasa Nyaman pada kasus Dispepsia terhadap Ny. I Di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas penulis merumuskan masalah “bagaimana Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Rasa Nyaman pada kasus Dispepsia

terhadap Ny. I Di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara 21 - 23 Februari 2022.”

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan dengan gangguan rasa nyaman nyeri akut pada kasus dispepsia terhadap Ny. I diruang penyakit dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 21 - 23 Februari 2022.

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu memberikan gambaran tentang pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, hasil evaluasi, dan dokumentasi keperawatan pada Ny. I dengan gangguan rasa nyaman nyeri akut pada kasus Dispepsia di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 21 - 23 Februari 2022.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien dengan dispepsia.

2. Bagi Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang dibutuhkan dalam menjalankan praktek pelayanan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan rasa nyaman nyeri akut pada kasus dispepsia terhadap Ny. I di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sumber bacaan dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan dengan kasus dispepsia.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini hanya membahas tentang asuhan keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan dengan gangguan rasa nyaman nyeri akut pada kasus dispepsia terhadap Ny. I di Ruang Penyakit Dalam RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara yang diberikan asuhan keperawatan selama tiga hari pada tanggal 21-23 Februari 2022.